



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

SKATE PARK DI SEMARANG

Disusun Oleh :

**Rizqa Prabangkara WS
L2B 009 065**

Dosen Pembimbing I :

Bharoto, ST, MT

Dosen Pembimbing II :

Ir. B. Adji Murtomo, M.SA

TUGAS AKHIR JAFT

Periode 131/53 – 2015

**Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Diponegoro
Semarang
2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

Semarang, 05 Oktober 2015

Penyusun,



Rizqa Prabangkara WS
L2B009065

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Rizqa Prabangkara WS
Nim : L2B09065
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Skate Park di Semarang

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan dan diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan/Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

TIM PENGUJI


Pembimbing I : Bharoto, S.T, M.T
NIP. 19730616 199903 1 001



Pembimbing II : Ir. B. Adji Murtomo, M.SA
NIP. 19530505 198503 1 001




Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP


Edward Endrianto Pandelaki, S.T, M.T, Ph.D
NIP. 19740223 199702 1 001

Semarang, 05 Oktober 2015

Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP. 19520505 198011 1 001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqa Prabangkara WS

Nim : L2B009065

Jurusan/Program Studi : Arsitektur/ S-1

Kementerian : Pendidikan Nasional

Fakultas : Teknik

Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

SKATE PARK DI SEMARANG

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 05 Oktober 2015

Penyusun,



Rizqa Prabangkara WS

L2B009065

ABSTRAK

Pada tahun 1760 Inline Skate pertama kali diciptakan sebagai alternative permainan Ice Skating untuk dimainkan di musim panas atau di daerah yang tidak ditutupi permukaan es. Pada tahun 1953 paten pertama Inline Skate dilakukan oleh Ernest Kahlert dari Santa Ana Kanada. 1987 muncul iklan komersil pertama untuk Rollerblade yang merupakan salahsatu merk terkenal dari Inline Skate.

Di Indonesia sendiri permainan Inline Skate dan Skate Board yang dikenal sebagai “Sepatu Roda” dan “Papan Seluncur” mulai masuk di tahun 90an. Perkembangan olahraga ini didukung oleh adanya komunitas dan komunikasi antar pemain, penjual dan produsen. Trik-trik semakin berkembang semakin harinya ditambah meningkatnya jumlah pemain.

Pada awalnya permainan seluncur ini dimainkan di jalan dan tempat-tempat umum yang memiliki permukaan datar. Namun dengan seiring berkembangnya trik kebutuhan ruang gerak pada jalan dan taman tidak memenuhi. Hal tersebut sempat membuat pemain seluncur (Skater) dicap sebagai pengganggu ketenangan dan perusak fasilitas public (Vandalism).

Untuk menanggulangi masalah tersebut pada tahun 1965 diresmikan Skate Park pertama di Arizona Amerika Serikat. Sejak saat itulah skatepark mulai bermunculan di berbagai kota dan daerah. Pemerintah bekerja sama dengan komunitas untuk membantu, mengembangkan dan merawat fasilitas skate park.

Hingga pada tahun 1994 kompetisi Inline skate pertamakali digelar di California, Amerika Serikat. Sebagai pengakuan bahwa inline skate adalah olahraga resmi dan terorganisasi. Di Indonesia olahraga ini mendapatkan apresiasi yang cukup baik ditandai dengan banyak munculnya komunitas, kompetisi dan skate park di seluruh kota di Indonesia.

Kata kunci: Inline Skate, Skateboarding, Rollerblade, Skatepark, Indonesia

ABSTRACT

In year of 1760 inline skate was first invent as alternative to ice skating for summer season or place where ice surface didn't occur. In year 1953 patent for modern in-line skates was granted to Ernest Kahlert of Santa Ana, CA. In 1987 first commercial for Rollerblade was release which known as most famous inline skate trademark.

In Indonesia Inline skate and skateboarding known as "Sepatu Roda" and "Papan Seluncur" start entering in 90s. Development of this sport was supported by community and communication between player, seller and factory. Tricks was start developed day by day as amount of player rising.

At first this sport was played in road or place where flat surface exist. But in development of tricks become more complex playing space was larger. It makes road and Public Park became insufficient to contain all player. That make skate players (Skater) was known as people who wreck pubic facility and disturbed composure in neighborhood (Vandalism).

To solve those problem in 1965 first Skate Park was introduce in Arizona United States. Since that time skatepark starts appearing in multiple city. Govement and community start working together to help built, developed and took care of every skatepark.

Until 1994 first inline skate competition start was first launched in California United States. As acknowledgement that Inline skate was official and organized sport. In Indonesia this sport was given good appreciation which mark by rise of community and skate park through cities in Indonesia.

Keyword: Inlieskate, skateboarding, rollerblade, skatepark, Indonesia

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terhaturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya penyusun telah dapat menyelesaikan penyusunan laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dengan Judul yaitu ***Skate Park di Semarang*** pada Tugas Akhir periode 131/53 ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya naskah LP3A ini, antara lain :

1. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan dalam berbagai hal sehingga proses Tugas Akhir dapat berjalan dengan baik.
2. Bharoto, ST, MT selaku dosen pembimbing pertama
3. Ir. B. Adji Murtomo, M.SA selaku Koordinator Ujian Sarjana Periode 131/53 dan dosen pembimbing kedua
4. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi S-1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
5. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd. selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
6. Teman dan rekan seperjuangan Rohul Yusufa yang tak segan memberi saran yang bermanfaat
7. Kawan-kawan dan sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka, serta memberikan dukungannya.
8. Semua teman-teman TA periode 131/53 yang telah berjuang bersama-sama dengan penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan yang tak bisa saya sebutkan satu per satu.

Kemudian, penyusun juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika dalam naskah yang ditulis terkandung materi yang kurang berkenan atau mengandung kesalahan yang tidak disengaja. Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro lainnya sebagai bahan referensi yang berharga dan dapat dikembangkan pada kemudian hari.

Semarang, Oktober 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI ...	viii

BAB I - PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang.....	1
1.2	Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1	Tujuan.....	2
1.2.2	Sasaran	2
1.3	Manfaat.....	2
1.3.1	Subyektif.....	2
1.3.2	Obyektif.....	2
1.4	Ruang Lingkup	2
1.4.1	Substansial.....	2
1.4.2	Obyektif.....	2
1.5	Metode Penulisan	2
1.5.1	Metode deskriptif.....	2
1.5.2	Metode dokumentatif	2
1.5.3	Metode komparatif	3
1.6	Sistematika Pembahasan	4
1.7	Alur Pikir	

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Pengertian Skate Park	5
2.1.1	Jenis Skate Park	5
2.2	Jenis Skate Sport/Extreme Sport.....	5
2.3	Standart Area bermain.....	8
2.4	Karakter Fisik dan Non Fisik Skatepark	14
2.4.1	Karakter Fisik Skatepark	14
2.4.2	Karakter Non Fisik Skatepark	15
2.5	Pendekatan Desain Energy Efficient Landscaping	15
2.6	Studi Banding	15

BAB III TINJAUAN LOKASI

3.1	Tinjauan Umum Kota Semarang	
3.1.1	Kondisi Fisik Kota Semarang.....	20
3.1.2	Kondisi Non Fisik Kota Semarang	21

3.2	Kebijakan Pemerintahan Dalam Rencana Pembangunan.....	22
3.3	Tinjauan Skate di Kota Semarang	22
3.3.1	Kondisi Skate di Semarang	23
3.3.2	Kegiatan Skate di Semarang.....	23
3.3.3	Apresiasi Masyarakat	24
3.4	Potensi Olah Raga Skate dan Skate Park di Semarang.....	24
3.4.1	Potensi Olah Raga Skate	24
3.4.2	Skate Park di Semarang.....	24
3.5	Rencana Pengembangan Kota Semarang	25
3.6	Tinjauan Tapak	27

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4.1	Dasar Pendekatan	29
4.2	Pendekatan Fungsional	30
4.2.1	Pendekatan Pelaku	30
4.2.2	Pendekatan Aktivitas.....	30
4.2.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	32
4.2.4	Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	33
4.2.5	Pendekatan Sirkulasi	33
4.3	Pendekatan Kontekstual	34
4.3.1	Analisis Kelayakan Lokasi Dan Tapak	34
4.3.2	Pendekatan Besaran Ruang.....	35
4.4	Pendekatan Kinerja	39
4.4.1	Sistem Mekanikal	39
4.4.2	Sistem Elektrikal	41
4.5	Pendekatan Aspek Teknis	43
4.5.1	System Struktur	43
4.5.2	Bahan Bangunan	43
4.6	Pendekatan Arsitektural	43
4.6.1	Penerapan Energy-Efficient Lanscaping.....	43

BAB V KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar Perencanaan.....	48
5.1.1	Program Ruang.....	48
5.1.2	Luas Dan Besaran Tapak.....	48
5.2	Konsep Dasar Perancangan.....	49
5.2.1	Aspek Kinerja.....	49
5.2.2	Aspek Teknis.....	51
5.2.3	Aspek Arsitektural	51

DAFTAR PUSTAKA	52
----------------------	----

LAMPIRAN	53
----------------	----